

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI  
MASYARAKAT MUSLIM DI DESA PALUH KURAU KECAMATAN  
HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh

**RIZKY PRATIWI  
NIM : 0103163029**

**Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI  
MASYARAKAT MUSLIM DI DESA PALUH KURAU KECAMATAN  
HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana (S.Sos)

**Oleh**

**RIZKY PRATIWI  
NIM: 0103163029**

**Program Studi: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**Pembimbing I**



**Dr. H. M. Husni Ritonga, MA**

**NIDN. 2015027503**

**Pembimbing II**



**Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA**

**NIDN. 2007087404**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Pratiwi

NIM : 0103163029

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : **“Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali kutipan dari ringkasan yang telah dijelaskan sebelumnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka gelar yang di berikan Universitas batal saya terima.

**Medan, 03 September 2020**

**Yang Membuat Pernyataan**



**Rizky Pratiwi**

**0103163029**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 1 (satu) Exp.  
Hal : Skripsi  
An. Rizky Pratiwi

Medan, 03 September 2020

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi UINSU

Di-

Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Rizky Pratiwi yang berjudul; Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

**Pembimbing I**



**Dr. H. M. Husni Ritonga, MA**

**NIDN. 2015027503**

**Pembimbing II**



**Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA**

**NIDN. 2007087404**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, **An. Rizky Pratiwi**, telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 30 September 2020, dan di terima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

### Panitia Ujian Munaqasyah

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. H. Mu'az Tanjung, MA**

**Salamuddin, MA**

**NIDN. 2019106601**

**NIDN. 2019077404**

#### Anggota Penguji

- |   |         |
|---|---------|
| 1. Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si<br>NIDN. 2031126204    | 1. .... |
| 2. H.M. Iqbal A Muin, Lc, MA<br>NIDN. 2025096201      | 2. .... |
| 3. Dr. H. M Husni Ritonga, MA<br>NIDN. 2015027503     | 3. .... |
| 4. Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA<br>NIDN. 2007087404 | 4. .... |

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN SUMATERA UTARA

Dr. Soiman, MA

NIDN. 2007056603

## **ABSTRAKSI**

Nama : Rizky Pratiwi  
NIM : 0103163029  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang  
Pembimbing : 1. Dr. H. M. Husni Ritonga, MA  
2. Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pemerintah Desa Paluh Kurau dalam mengembangkan ekonomi masyarakat muslim, mengetahui program serta pelaksanaannya dalam mengembangkan ekonomi masyarakat muslim Desa Palu Kurau dan untuk mengetahui keberhasilan dan hambatannya bagi Pemerintah Desa Paluh Kurau dalam mengembangkan ekonomi masyarakat muslim di Desa Paluh Kurau. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan sosial sementara data yang terkumpul dijabarkan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian tersebut yaitu beberapa perangkat Desa Paluh Kurau seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa dan beberapa staf beserta masyarakat Desa Paluh Kurau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah Desa Paluh Kurau dalam mengembangkan ekonomi masyarakat muslim sangat besar. Peran tersebut terlihat dalam setiap program yang telah dibentuk dan dengan menjalankan program tersebut secara baik. Beberapa hal yang menjadi hambatan dalam program pemerintah Desa Paluh Kurau yaitu terbatasnya sistem pemantauan secara rutin oleh pihak desa terhadap suatu program, masih minimnya kontribusi masyarakat dalam menjalankan program yang telah ada dan ilmu marketing yang belum memadai baik dari pihak desa maupun masyarakat setempat dalam mengelola program tersebut sehingga produk yang diciptakan belum bisa dikonsumsi secara menyeluruh di segala penjuru.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang atas izin dan kehendak-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dikarenakan perjuangan beliau di masa lampau yang dapat menghantarkan kita kepada manisnya Iman dan Islam sebagai Agama yang kami yakini rahmat dan kasih sayangNya.

Skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang”** yang dalam penulisan skripsi ini banyak ditemui berbagai hambatan dan rintangan dalam proses pengerjaannya. Namun dengan tekad dan kesungguhan penulis serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Atas bantuan bantuan yang telah diberikan, maka penulis mengucapkan terimakasih yang amat sangat tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada :

1. Teristimewa kepada Ayahanda Zainal Abadi dan Ibunda Asnik yang tak pernah berhenti dalam mengasihi, mendoakan dan memenuhi segala kebutuhan penulis secara lahir bathin, moril maupun materil.
2. Bapak Dr. Soiman, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU beserta para wakil dekan dan staf-stafnya.

3. Bapak Dr. H. Muaz Tanjung, MA selaku ketua jurusan PMI dan Bapak Salamuddin, MA selaku sekretaris jurusan PMI beserta stafnya.
4. Bapak Dr. H. M. Husni Ritonga, MA dan Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dalam mengarahkan, memotivai serta memberikan kontribusi berupa nasihat dan arahan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Komandan Yose Rizal Saragih, M.Ikom yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan akademik serta pegawai tata usaha yang telah banyak membantu mahasiswa dalam proses kelancaran kegiatan akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan.
7. Bapak Ketua Kantor Desa Paluh Kurau beserta anggota dan stafnya yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data kepada saya untuk melengkapi penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada abang-abang tersayang Dian Akbari, Robbi Zein, Astri Zein dan adikku Annisa Ananda.
9. Terimakasih juga khusus kepada Ibunda Rita Br. Karo dan Abangda Dedi Irawan Sembiring dan Nur Azizah Br.Singa yang selama ini telah membantu penulis selama berada di lokasi penelitian.



10. Terimakasih kepada rekan seperjuangan di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) stambuk 2016 yang selalu mendukung , terkhusus para *Besties* Atika Putri dan Rosni. Sahabat ku dari semasa Aliyah yang abnormal nya sama dengan penulis yaitu Aulia dan PRAMAN4 SQUAD beserta Humairah Azzahra Sholawat Group.
11. Terimakasih juga kepada Abangda spesial yaitu Ahmad Tirmizi Siregar yang selalu menyemangati di segala kondisi dengan sepenuh hati dan sedalam cinta.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk seluruh umat dan dapat dijadikan referensi dan bahan acuan dalam mengarungi hidup di kemudian hari kelak.

*Aaamiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Medan, 03 September 2020

Penulis



Rizky Pratiwi

Nim : 0103163029

## DAFTAR ISI

### ABSTRAKSI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Istilah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Peran.....	7
B. Pemerintah Desa.....	9
C. Pengembangan Ekonomi .....	14
D. Masyarakat Muslim .....	22
E. Hubungan Ekonomi Dengan Masyarakat Muslim .....	24
F. Kajian Terdahulu .....	30

**BAB III METODE PENELITIAN..... 32**

A. Jenis Pendekatan Penelitian ..... 32

B. Lokasi Penelitian ..... 32

C. Sumber Data..... 32

D. Teknik Pengumpulan Data..... 34

E. Teknik Analisa Dan Keabsahan Data ..... 34

**BAB IV HASIL PENELITIAN ..... 36**

A. Profil Desa Paluh Kurau .....36

B. Program Pemerintah Desa Paluh Kurau .....52

C. Pelaksanaan Program Pemerintah Desa Paluh Kurau .....53

D. Keberhasilan dan Hambatan Program Pemerintah Desa Paluh Kurau.58

**BAB V PENUTUP... 60**

A. Kesimpulan .....60

B. Saran .....61

**DAFTAR PUSTAKA ..... 63****DAFTAR WAWANCARA****LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan adalah suatu hal yang dijadikan patokan dalam sisi kehidupan. Kesejahteraan bukan hanya terkait pada khalayak ramai saja melainkan juga terhadap diri sendiri. Dalam hal ini pada sebuah Desa yang di dalamnya tidak hanya terdapat seorang individu tetapi banyak individu dengan latar belakang yang berbeda tetapi visi hidupnya sama yaitu sejahtera.

Kesejahteraan masyarakat masih menjadi tujuan utama dalam pembangunan di setiap wilayah. Tugas pemerintah selaku pimpinan yang berwenang dalam membentuk, merencanakan dan mengupayakan segala hal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat tersebut. Dengan hal ini peran pemerintah desa sangat dibutuhkan, khususnya pada pengembangan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan Pasal 1 (2) UU No. 6/2014 tentang pengertian Pemerintah Desa yaitu penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan NKRI. Pemerintah desa memiliki berbagai peran dan dalam hal ini peran sebagai pemberdaya dalam pengembangan ekonomi masyarakat sangat dituntut lebih yakni mengupayakan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa

melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.<sup>1</sup>

Sesuai dengan Motto Kabupaten Deli Serdang yang berbunyi ‘BHINNEKA PERKASA JAYA’ yang tertulis pada pita lambang Daerah Kabupaten Deli Serdang dan memiliki makna yang sangat dalam yaitu dengan adanya keaneka ragaman di tengah masyarakat baik dari suku, Agama, ras dan golongan bersatu dalam ke Bhinekaan secara hangat dan saling bahu membahu membangun semangat kebersamaan, menggali dan mengembangkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusianya sehingga menjadi kekuatan serta keperkasaan untuk mengantarkan masyarakat kepada kesejahteraan, maju, mandiri dan jaya sepanjang masa.<sup>2</sup>

Maka Pemerintah Desa Paluh Kurau juga memiliki Moto yang sama terhadap Kabupaten Deli Serdang yaitu selalu mengupayakan segala sesuatunya terkhusus pada kesejahteraan masyarakat secara bersama-sama dengan sistem kekeluargaan yang sangat erat.

Terkait pemaparan yang telah dijelaskan diatas maka penulis pun berusaha memunculkan idenya untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai kontribusi apa yang telah dilakukan oleh pemerintah desa terkait ekonomi masyarakat muslim dengan mengambil judul “Peran Pemerintah

---

<sup>1</sup> Arenawati, *Administasi Pemerintah Daerah; Sejarah, Konsep, dan Penatalaksanaan di Indonesia Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hlm. 76-78

<sup>2</sup><https://portal.deliserdangkab.go.id>, Di Akses Jumat 13 Maret 2020 Pukul 11.02 Wib

Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja program yang dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat muslim di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana pelaksanaan program yang dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat muslim di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana keberhasilan dan hambatan pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat muslim di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang?

## **C. Batasan Istilah**

1. Peran merupakan perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status maupun jabatan dalam suatu kelompok ataupun dengan beberapa kelompok lainnya.<sup>3</sup>
2. Pemerintah memiliki dua artian yakni dalam arti sempit dan luas. Adapun dalam arti sempit pemerintah merupakan segala aktivitas yang menjalankan beberapa wewenang untuk mencapai tujuan suatu negara. Sementara pemerintah dalam artian luas merupakan sebuah organisasi yang bekerja dengan tugas menjalankan suatu sistem pemerintah.

---

<sup>3</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 150

Sedangkan Desa yaitu satu kesatuan masyarakat yang terdapat batas-batas wilayah di dalamnya dan memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat.<sup>4</sup>

3. Pengembangan memiliki artian secara bahasa (etimologi) menurut Ibnu Khaldun yaitu membina dan meningkatkan kualitas.<sup>5</sup>
4. Ekonomi merupakan ilmu yang membahas tentang kaidah produksi, penyebaran dan pemakaian serta kekayaan seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan.
5. Masyarakat Muslim adalah masyarakat yang berpedomani pada norma-norma Islam dan agama Allah Subhanahu Wata'ala. Masyarakat Muslim juga masyarakat yang didominasi oleh keistiqomahan, jujur, jiwa raga yang bersih dan saling mengasihi antar umatnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui program yang dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat muslim di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program yang dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat muslim di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

---

<sup>4</sup><http://digilib.unila.ac.id/9701/16/BAB%2011.pdf> Diakses 08 Februari 2020 Pukul 10.48

<sup>5</sup> Muniruddin, *Diktat Kuliah Dasar-Dasar PMI*, (Medan, 2016), hlm. 1

3. Untuk mengetahui hambatan dan keberhasilan pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat muslim di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Setelah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik, diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan membutuhkan. Adapun kegunaan penelitian ialah:

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat muslim untuk bisa lebih baik di masa mendatang dalam meningkatkan ekonomi.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang dalam mengembangkan ekonomi masyarakatnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada **BAB I** berisikan Pendahuluan yang di dalamnya terdapat Latar Belakang Masalah terkait hal-hal yang mendasari Pengembangan Ekonomi Masyarakat Muslim, selanjutnya dijelaskan Batasan Istilah kemudian Rumusan Masalah beserta Tujuan Penelitian dan ditutup dengan Sistematika Pembahasan.

Pada **BAB II** membahas perihal teori yang melandasi pembahasan penelitian yang bersumberkan dari beberapa pustaka dan pembahasannya akan diuraikan secara teoritis.



Pada **BAB III** terdiri dari Metodologi Penelitian yang memfokuskan pada cara penulis dalam meneliti kemudian terdapat Jenis Penelitian lalu juga ada Sumber Data yang meliputinya. Selain daripada itu Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data juga memiliki peran penting pada penelitian tersebut.

Pada **BAB IV** berisikan tentang hasil penelitian berupa temuan-temuan yang ada dilokasi penelitian terkait kontribusi pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat muslimnya.

Pada **BAB V** tentang penutup yang berisikan kesimpulan terkait hasil penelitian yang didapat dan saran-saran yang berisikan tentang hal-hal yang membangun agar lebih baik lagi kedepannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Peran**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Lengkap bahwasanya peran ialah bagian khusus dari tugas utama yang harus dilakukan. Dalam penelitian ini peran merupakan tindakan yang dilakukan oleh atasan tertinggi beserta jajarannya yang telah diberikan amanah untuk menjadikan suatu wilayah semakin lebih baik di setiap aspeknya.<sup>6</sup>

Peran juga bisa diartikan pada sebuah karakter seseorang jika dikaitkan dalam sebuah kesenian layaknya aktor yang sedang memainkan karakter yang telah disepakati secara apik. Adapun jika dalam konteks sosial peran merupakan keberlangsungan fungsi seseorang sesuai dengan porsinya masing-masing.

Teori peran ialah teori yang membahas mengenai kedudukan dan tingkah seseorang yang harapannya tidak hanya fokus terhadap dirinya sendiri tetapi mampu saling berkontribusi antara satu dengan yang lainnya. Sehingga kesadaran untuk selalu bersikap baik juga mesti ditonjolkan agar jauh dari persepsi menyimpang oleh aktor lain.

---

<sup>6</sup> Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 540

Peran seringkali hanya berpatok pada hasil akhir dan jarang melihat prosesnya. Seorang aktor bebas memiliki hak dalam menentukan cara yang akan dilakukannya dalam bertindak dengan tanpa ada hal-hal yang mengandung pertentangan.<sup>7</sup>

Peranan terdapat 2 macam harapan didalamnya, yakni:

- 1) Harapan dari masyarakat terhadap aktor (pemegang peran) atau beberapa kewajiban seorang pemeran.
- 2) Harapan yang dimiliki oleh seorang aktor terhadap “masyarakat” atau terhadap orang-orang yang berkaitan dengannya dalam menjalankan peranannya maupun kewajibannya.<sup>8</sup>

Berbicara tentang peran terutama pada sebuah Desa yang selain daripada memiliki sumber daya alam yang melimpah dan juga memiliki manusia yang potensial dan muda. Hal yang dimaksud ialah peran pemuda di sebuah Desa. Pemuda sangat berperan sebagai penggerak pembangunan desa. Lebih tepatnya bagaimana pemuda menjadi harapan sebagai penggerak sekaligus pemberdayaan masyarakat desa dan apa langkah-langkah kreatif pemuda untuk mengembangkan potensi dan pemberdayaan desa.

---

<sup>7</sup><http://digilib.uinsby.ac.id/18163/5/Bab%202.pdf>, Di Akses Rabu 12 Februari 2020 Pukul 14.10 Wib

<sup>8</sup> David Berry, *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 105

Besar harapan, senua jati diri dan potensi pemuda tersebut dapat diarahkan kepada pokok permasalahan di desanya. Pemuda adalah sosok manusia yang masih relatif bersih moralnya, memiliki semangat juang tinggi dan tenaga lebih kuat daripada generasi tua yang cenderung lebih menyukai berdamai saja dengan semua keadaan.<sup>9</sup>

## **B. Pemerintah Desa**

Sejak era otonomi daerah, pemerintah desa mempunyai hak otonom dalam penyelenggaraan urusan pemerintahannya. Oleh karena itu, program kerja dan struktur organisasi pemerintahan desa antara yang satu dengan yang lainnya tidaklah sama. Semua sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap desa. Namun demikian setiap desa mempunyai kewenangan yang sama dalam urusan pemerintahan. Kewenangan tersebut mencakup hal-hal berikut:

- 1) Urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa.
- 2) Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten/ kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa. Urusan pemerintahan yang dimaksud adalah urusan pemerintahan yang secara langsung dapat meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Tugas pembantuan dari pemerintah , pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/ kota yang disertai dengan dukungan pembiayaan, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia.

---

<sup>9</sup> Pekik Nur Sasongko dan Retno Hastuti, *Membangun Desa Masa Depan*, (Klaten: Penerbit Cempaka Putih, 2019), hlm 39-40

- 4) Urusan pemerintah lainnya yang oleh peraturan perundang-undangan diserahkan kepada desa.<sup>10</sup>

Pemerintah desa adalah penyelenggara pemerintahan yang memiliki wewenang dalam menetapkan peraturan di suatu wilayah. Pemerintah desa terdiri dari 2 yaitu :

1. Kepala Desa

Kepala desa merupakan pimpinan tertinggi di sebuah instansi. Kepala desa dipilih langsung oleh masyarakat setempat dan harus berasal dari warga negara Republik Indonesia dan tentunya memenuhi syarat. Adapun masa jabatannya adalah enam tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Kepala desa adalah pemimpin yang tentu memiliki jiwa kepemimpinan yang amat sangat tinggi dan penuh dengan tanggung jawab pula. Kepala desa yang tugasnya dibantu dengan beberapa staf harus bisa menyingkirkan rasa egoisme dengan tidak mengambil keputusan secara pihak.

2. Perangkat Desa

Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa adalah yang membantu tugas kepala desa dalam menjalankan tugasnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Amin Suprihatini, *Pemerintahan Desa dan Kelurahan*, (Klaten: Penerbit Cempaka Putih, 2018), hlm. 19-20

Definisi desa berdasarkan Peraturan Pemerintah No 72 tahun 2005 merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Secara tertulis peraturan pemerintah ini mengakui adanya otonomi desa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Peraturan Pemerintah itu juga memberikan kewenangan cukup besar bagi kepala desa dalam melaksanakan tugas sebagai kepala pemerintahan desa. Kewenangan-kewenangan bagi kepala desa tersebut yaitu:

- 1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
- 2) Mengajukan rancangan Peraturan Desa (Perdes)
- 3) Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama Badan Permusyawaratan Desa.
- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) untuk dibahas dan ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa.

---

<sup>11</sup> Rozali Abdullah, *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2005), hlm. 168-170

- 5) Membina kehidupan masyarakat desa.
- 6) Membina perekonomian desa.
- 7) Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- 8) Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakili sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 9) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>12</sup>

Adapun kewajiban dari seorang kepala desa diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
- 4) Melaksanakan kehidupan demokrasi.
- 5) Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.

---

<sup>12</sup> Damar Jati Tengoro, *Buku Pintar Pengembangan Ekonomi Desa*, (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019), hlm. 17-18

Selain kewajiban-kewajiban di atas, kepala desa juga mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada bupati/walikota, BPD, serta menginformasikan kepada masyarakat. Laporan kepada bupati/ walikota disampaikan satu kali dalam setahun. Sementara itu , penginformasian laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat dapat berupa selebaran yang ditempelkan pada papan pengumuman, di informasikan secara lisan dalam berbagai pertemuan masyarakat desa, melalui radio komunitas ataupun media lainnya.<sup>13</sup>

Pada saat sekarang, peran seorang kepala desa tidak hanya sebatas lembar persetujuan dan beberapa dokumen penting yang harus segera di bubuhi tanda tangan saja. Melainkan lebih daripada itu, yakni memiliki visi yang kokoh dan pengetahuan lebih terhadap Undang-undang pada Desa dan cerdas dalam membaca peluang ekonomi serta menganalisa keadaan desanya. Sehingga bisa dikatakan bahwasanya Kepala Desa harus dan wajib menjadi Arsitek Ekonomi Desa.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Amin Suprihatini, *Pemerintahan...*, hlm. 21

<sup>14</sup> Damar Jati Tengoro, *Buku Pintar ...*, hlm. 63



### C. Pengembangan Ekonomi

Dari segi ekonomi, desa berfungsi sebagai lumbung bahan mentah (*raw material*) dan tenaga kerja (*man power*) yang sangat berarti, baik bagi kehidupan di desa maupun di kota. Daerah pedesaan merupakan tempat produksi pangan dan produksi komoditas ekspor. Peranan pentingnya menyangkut produksi pangan yang akan menentukan tingkat kerawanan dalam rangka pembinaan ketahanan nasional. Oleh karena itu, masyarakat pedesaan berperan penting dalam mencapai sasaran swasembada pangan.

Masyarakat desa di wilayah agraris merupakan penghasil bahan pangan seperti padi. Peranan mereka sangat penting dalam mencapai sasaran swasembada pangan sehingga tingkat kerawanan pangan di Negara Indonesia bisa terkendali.<sup>15</sup> Usaha pada perwujudan demokrasi sistem ekonomi suatu bangsa merupakan bagian daripada pembangunan secara nasional. Dengan begitu perwujudannya merupakan sebuah proses yang kontinu (berkelanjutan) karena demokratisasi sistem ekonomi merupakan bagian penting dari subsistem kehidupan sosial bangsa itu.

Dalam ketahanan nasional Indonesia, demokratisasi dalam sistem sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan sangat diperlukan. Demokratisasi dalam keempat subsistem sosial mencerminkan Pancasila yang merupakan ideology kemudian jiwa serta kepribadian lalu falsafah sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia. Sementara sistem ekonomi yang ideal

---

<sup>15</sup> Pekik Nur Sasongko dan Retno Hastuti, *Membangun...*, hlm 6-7

belum seluruhnya terbentuk, dalam jangka pendek, demokrasi ekonomi dapat mulai diwujudkan jika memang ada keinginan politik pemerintah untuk mewujudkannya.

Dalam istilah Penjelasan UUD 1945, keinginan politik atau semangat penyelenggara negara serta pemimpin pemerintahan untuk mewujudkan demokrasi ekonomi adalah bagian dari perwujudan Pancasila UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari. Meminjam istilah Penjelasan UUD 1945, kebijakan ekonomi oleh pemerintah mencerminkan semangat para penyelenggara negara dan para pemimpin pemerintah yang membuat dan menjalankan kebijaksanaan itu.<sup>16</sup>

Kemiskinan sangat dihindarkan dan tidak diinginkan terjadi dikarenakan kemiskinan dan permasalahan pedesaan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, karena sebagian besar penduduk Indonesia yang miskin tinggal di pedesaan. Maka dari itu, berbagai upaya untuk pengembangan ekonomi masyarakat muslim dilakukan oleh Pemerintah Desa dan dalam hal ini Pemerintah Desa Paluh Kurau untuk menghilangkan ataupun mengurangi yang namanya kemiskinan itu.

---

<sup>16</sup> Nurcholish Madjid, dkk., *Demokratisasi Politik, Budaya Dan Ekonomi*, (Jakarta Selatan: Yayasan Paramadina, 1994), hlm 59

Berikut yang menjadi masalah dari penyebab kemiskinan di pedesaan yang paling utama yaitu:

- a. Masalah keisolasian, maksudnya yaitu pada masalah transportasi yang terbatas sehingga berakibat lambatnya perputaran perekonomian di daerah pedesaan. Petugas dari kota yang bisa mentransfer teknologi juga sangat jarang sekali, akibatnya kehidupan di pedesaan terkesan monoton.
- b. Masalah kurangnya Sumber Daya Alam dikarenakan masyarakat desa selalu mengambil hasil dari alam tetapi tidak menjaga kelestariannya. Sementara sumber daya alam yang tersedia bersifat terbatas dan dapat dikatakan cenderung berkurang. Pemakaian yang terus menerus meningkat membuat kebutuhan masyarakat yang bergantung terhadap alam semakin berkurang. Jika hal tersebut dibiarkan secara terus menerus tanpa adanya teknologi yang mengawalnya maka kemiskinan di desa akan semakin menjamur.
- c. Masalah rusaknya lingkungan sekitar khususnya di daerah pedesaan yang kaya akan tambang, seperti emas, kerusakan lingkungan sekitar ini disebabkan karena eksploitasi alam yang berlebihan baik penambang tanpa izin atau penambangan liar maupun penambangan yang berizin. Pemerintah harus membuat sanksi yang jelas dalam rangka mempertahankan kelestarian lingkungan. Dengan adanya

aturan dan sanksi yang jelas diharapkan aturan ditaati bersama sehingga kelestarian alam tetap terjaga.<sup>17</sup>

Usaha pedesaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dalam sebuah pedesaan yang bertujuan untuk memenuhi hidup yang lebih baik lagi di masa mendatang serta taraf kualitas masyarakat juga meningkat ataupun untuk desa itu sendiri. Diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Kegiatan pertanian di pedesaan seperti budidaya tanaman, peternakan, perikanan dan kehutanan.
- b. Kegiatan industri dan perdagangan di pedesaan seperti usaha kecil dan menengah, agribisnis dan kegiatan perdagangan.
- c. Usaha jasa di pedesaan seperti jasa pariwisata, transportasi dan lainnya.<sup>18</sup>

Peranan pemerintah daerah dalam pengembangan ekonomi lokal sangat penting dan dalam hal ini pemerintah daerah berperan menjalankan fungsinya sebagai pelopor pengembangan, koordinator, fasilitator dan stimulator. Peranan pemerintah daerah juga sangat diperlukan dalam hal memperhatikan infrastruktur yang digunakan dalam kegiatan bisnis dan industri, serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

---

<sup>17</sup> Sutrisno, *Pemberdayaan Pemuda Dalam Ekonomi Desa*, (Desa Pustaka Indonesia: Jawa Tengah, 2019), hlm. 12

<sup>18</sup> Cepy Suherman, *Aktivitas Ekonomi Di Pedesaan*, (Buana Cipta Pusaka: Jakarta Selatan, 2009), hlm. 18

Selain pemerintah daerah, peranan swasta dan kelompok masyarakat juga diperlukan dalam kegiatan manajemen wilayah dan pencarian solusi atas permasalahan tertentu. Sementara itu, salah satu kebijaksanaan pembangunan ekonomi lokal didasarkan pada prinsip keuntungan kompetitif, salahsatunya melalui pengembangan potensi ekonomi daerah.

Prinsip-prinsip kinerja perekonomian daerah yang mempengaruhi daya saing daerah yaitu:

- a. Nilai tambah merefleksikan produktivitas perekonomian setidaknya jangka pendek.
- b. Akumulasi modal mutlak diperlukan untuk meningkatkan daya saing dalam jangka panjang.
- c. Kemakmuran suatu daerah mencerminkan kinerja ekonomi di masa lalu.
- d. Kompetisi yang di dorong mekanisme pasar akan sangat meningkatkan kinerja ekonomi pada suatu daerah. Semakin ketat kompetisi pada suatu perekonomian daerah, maka akan semakin kompetitif pula perusahaan-perusahaan yang akan bersaing secara internasional maupun domestik.<sup>19</sup>

Pemerintah Desa yang sangat erat hubungannya dengan Dana Desa yang diberikan oleh Negara sebagai hak daripada masyarakat Desa itu sendiri

---

<sup>19</sup><http://digilib.unila.ac.id/11624/17/BAB%20II.pdf>, Di Akses Rabu 12 Februari 2020 Pukul 14.50 Wib

meski di olah dengan sebaik mungkin oleh pihak terkait. Dikarenakan Undang-Undang Desa telah menjadikan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan diberikannya wewenang dan sumber dana yang juga memadai agar kiranya mampu mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Hal yang penting dilakukan dalam pengelolaan Dana Desa dengan melibatkan masyarakat adalah perlunya melakukan kegiatan dengan pola swakelola, yang berarti mengupayakan perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan secara mandiri oleh Desa, sehingga uang yang digunakan untuk pembangunan tersebut tidak akan mengalir keluar desa atau tidak tepat sasaran.

Dengan menggunakan tenaga kerja setempat, diharapkan pelaksanaan kegiatan tersebut bisa menyerap tenaga kerja dan memberikan pendapatan bagi mereka yang bekerja, sementara penggunaan bahan baku lokal diharapkan akan memberikan penghasilan kepada masyarakat yang memiliki bahan baku tersebut.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019 Pasal 3 menyebutkan tentang prioritas penggunaan Dana Desa yang didasarkan pada prinsip-prinsip:

- 1) Keadilan, yakni mengutamakan hak dan kepentingan seluruh warga Desa tanpa membeda-bedakan;
- 2) Kebutuhan Prioritas, yakni mendahulukan kepentingan Desa yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat Desa;
- 3) Terfokus, yakni mengutamakan pilihan penggunaan Dana Desa pada 3 sampai dengan 5 jenis kegiatan sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan prioritas nasional, daerah provinsi, daerah kabupaten/kota dan desa, dan tidak dilakukan praktik penggunaan Dana Desa yang dibagi rata.
- 4) Kewenangan Desa, yakni mengutamakan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala Desa;
- 5) Partisipatif, yakni mengutamakan prakarsa, kreativitas, dan peran serta masyarakat Desa;
- 6) Swakelola, yakni mengutamakan kemandirian Desa dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan Desa yang dibiayai Dana Desa;
- 7) Berdikari, yakni mengutamakan pemanfaatan Dana Desa dengan mendayagunakan sumber daya Desa untuk membiayai kegiatan pembangunan yang dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat Desa sehingga Dana Desa berputar secara berkelanjutan di wilayah Desa dan/atau daerah kabupaten/kota.

- 8) Berbasis sumber daya Desa, yakni mngutamakan pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di Desa dalam pelaksanaan pembangunan yang dibiayai Dana Desa.
- 9) Tipologi Desa, yakni mempertimbangkan keadaan dan kenyataan karakteristik geografis, sosiologis, antropologis, ekonomi, dan ekologi Desa yang khas serta perubahan atau perkembangan dan kemajuan Desa.<sup>20</sup>

Berbicara tentang Dana Desa yang jumlahnya tidak sedikit menjadikan pemerintah desa untuk bisa lebih keras dalam mengelola dana tersebut tentunya secara adil dan tidak ada siapapun yang dirugikan terkhusus masyarakat. Dana Desa adalah sebuah fasilitas yang memang wajib benar-benar di manfaatkan untuk Desa. Maka perlulah untuk sebuah pemerintah daerah memiliki solidaritas dan empati yang tinggi agar tak ada penghianatan yang terjadi terhadap masyarakatnya.

---

<sup>20</sup> Dwi Novianto, *Peraturan Pemerintah Tentang Dana Desa*, (Kalimantan Barat: CV DERWATI PRESS, 2019), hlm. 6-14



#### D. Masyarakat Muslim

Masyarakat Islam ialah sekumpulan orang yang saling mengikat dalam ukhuwah serta menjalani kehidupan berdasarkan nilai-nilai agama Islam manusia adalah makhluk sosial. Allah Swt berfirman:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَقَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

*Hai Manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Menenal.* (QS.Al-Hujurat: 13)<sup>21</sup>

Berdasarkan ayat tersebut bisa di mengerti bahwasanya al-Qur'an telah menjelaskan perihal manusia pada dasarnya (fitrah) adalah individu berjiwa tinggi sosial serta menjalani hidup bermasyarakat merupakan hal yang mendasarinya dengan kata lain manusia tidak dapat hidup sendiri sehingga saling bergantung satu dengan yang lainnya. Gerakan sosial yaitu perilaku yang dilakukan guna memunculkan inovasi pada suatu masyarakat.

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *AL-JUMANATUL 'ALI ALQUR'AN DAN TERJEMAHNYA*, (Bandung: CV PENERBIT J-ART, 2005), hlm. 518

Masyarakat Islami adalah masyarakat yang menyuakakan norma-norma Islam satu-satunya agama Allah. Masyarakat pilihan atau orang yang memiliki tekad untuk bersungguh-sungguh dalam meniti dan menjalani syari'at Islam. Menurut Tholhah Hasan masyarakat Islam adalah masyarakat yang dibentuk berdasarkan etika Ketuhanan yang Maha Esa yang merujuk pada:

- a. Mematuhi perintah sang Maha Rahman untuk saling mengasihi satu sama lain.
- b. Selalu cukup atas rahmat dan pemberian sang Maha Esa dapat ditonjolkan pada usaha merealisasikan kemakmuran dan kemaslahatan masyarakat berlandaskan pada asas moral yang sangat mulia.
- c. Kedekatan pada Sang Khaliq ditimbulkan pada rasa takut untuk melakukan hal yang dilarang sehingga terbentuklah rasa tanggung jawab untuk tidak melakukan yang dilarang . Ada 10 kriteria terkait esensi masyarakat Islam, yaitu:
  - 1) Terbuka jika berdasarkan pengakuan di kesatuan masyarakat serta tujuan ukhuwah satu dengan yang lainnya.
  - 2) Terpadu yang dilihat pada sikap *Integrative* dalam bermasyarakat sehingga penyatuan terjadi karena Agama.
  - 3) Dinamis dan progresif

- 4) Demokrasi dalam segala bidang adalah hal yang wajib
- 5) Adil dalam segala bidang dan taat pada wewenang yang sudah disahkan secara bersama
- 6) Wawasan luas dan cerdas serta mampu menjalankan IPTEK.
- 7) Disiplin dalam sembahyang dan muamalah
- 8) Tujuan yang jelas dan mengikuti perencanaan sempurna pula.
- 9) Membentuk persaudaran yang tangguh, menekankan kasih sayang antara sesama.
- 10) Masyarakat Islam yaitu masyarakat yang tidak berlebihan dan tidak timpang sebelah.<sup>22</sup>

#### **E. Hubungan Ekonomi Dengan Masyarakat Muslim**

Islam memandang kegiatan ekonomi hanya terdapat dalam sektor riil seperti pertanian, industri, perdagangan dan jasa. Dari sektor inilah kegiatan ekonomi di dorong untuk berkembang maju. Hanya saja hukum-hukum tentang kepemilikan, produk (barang/jasa) dan transaksi dalam perekonomian Islam berbeda dengan Kapitalis.

Individu diperbolehkan memperoleh kepemilikan sesuai dengan karakter harta yang memang dapat dimiliki oleh individu. Hal ini merupakan pengakuan Islam akan fitrah manusia untuk mempertahankan hidupnya.

---

<sup>22</sup> Muniruddin Ahmad Awal, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 12-13

Bahkan muslim yang meninggal karena mempertahankan hartanya secara haq termasuk mati syahid.<sup>23</sup>

Islam merupakan Agama yang begitu detail dalam menata kehidupan manusia bahkan di setiap perkara. Namun bukan pula manusia tidak leluasa dalam berkegiatan. Justru Islam hadir sebagai solusi atau pemecah masalah atas berbagai masalah hidup manusia. Islam telah melahirkan seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, manusia dengan sesamanya dan manusia dengan dirinya sendiri.

Hubungan manusia dengan Tuhan-Nya menyangkut persoalan-persoalan ibadah dan keimanan. Hubungan manusia dengan sesamanya menyangkut masalah muamalah, yakni hal-hal yang berkaitan dengan masalah ekonomi, sosial, politik, pergaulan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan sebagainya. Sedangkan hubungan manusia dengan dirinya sendiri menyangkut persoalan makanan, minuman, pakaian dan akhlak.

Berbicara tentang ekonomi sesungguhnya Islam telah memberikan tatanan super lengkap tentang hal tersebut. Mulai dari transaksi ekonomi, jual beli, mata uang, jaminan kebutuhan pokok, pengembangan harta, perindustrian, perdagangan luar negeri dan sebagainya. Aktivitas ekonomi yang dilakukan semata-mata karena ketundukan dan keikhlasan kepada Allah SWT disertai menyelaraskan dengan aturan-aturan Islam.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Rahmat Sunnara, *Islam dan Ekonomi*, (Jakarta: Buana Cipta Pustaka, 2009), hlm. 35

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 2

Dan dalam hal ini ekonomi yang dimaksud lebih difokuskan terhadap ekonomi dalam pedesaan yang berkaitan langsung dengan masyarakat muslim. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi pedesaan adalah ekonomi yang berdasarkan hasil produksi dari daerah pedesaan dan biasanya bersifat tradisional. Pendapatan rumah tangga pertanian ditentukan oleh tingkat upah sebagai penerimaan dari penguasaan asset produktif lahan pertanian. Dengan demikian tingkat pendapatan rumah tangga pedesaan sangat dipengaruhi oleh tingkat penguasaan faktor produksi.<sup>25</sup>

Sumber daya manusia adalah satu kunci pada perkembangan ekonomi yaitu tentang menghasilkan SDM dengan kualitas dan keterampilan luar biasa yang kerap kali kita lupa untuk memperdulikannya bahkan cukup abai. Terdapat 2 hal *urgent* tentang keadaan sumber daya manusia di NKRI yang pertama ialah adanya ketimpangan jumlah serta angkatan kerja.

Jumlah angkatan kerja nasional pada krisis ekonomi tahun pertama (1998) sekitar 92, 73 juta orang dan ada sekitar 5, 06 juta orang penganggur terbuka (*open unemployment*). Angka ini meningkat terus selama krisis ekonomi yang kini (2009) berjumlah 9.258.964 orang. Kedua, tingkat pendidikan angkatan kerja yang ada masih relatif rendah. Struktur pendidikan angkatan kerja Indonesia masih didominasi pendidikan dasar yaitu sekitar 63,2 %.

---

<sup>25</sup> Ira Puspito Rini, *Ekonomi Desa Berbasis Islam*, (Jawa Tengah: DESA PUSTAKA INDONESIA, 2019), hlm. 27

Kedua permasalahan ini menunjukkan bahwasanya terdapat kualitas kerja yang rendah dan peluang kerja yang tidak banyak di berbagai sektor ekonomi. Semakin melemahnya ekonomi yang terus berlanjut hingga kini berdampak kepada para alumnus sarjanawan/ wati. Sedangkan di setiap tahunnya jumlah alumnus selalu mengalami peningkatan secara pesat.<sup>26</sup>

Sebagai seorang pengembang masyarakat Islam tentunya sudah bisa mengambil peran terkait ekonomi. Peran tenaga pengembangan masyarakat yang akan berdampak lebih diutamakan pada masyarakat yang dalam keinginan untuk maju sangatlah kuat namun lemah di pemodalannya. Seorang pekerja sosial juga bisa berfungsi menjadi sosok pendidik yang memberikan pengajaran tentang pemilihan jenis usaha yang akan dilakoni kemudian strategi pengelolaannya dan mengembangkannya juga diajarkan.<sup>27</sup>

Ali Syariati menjelaskan makna dasar dari kerangka umat adalah ekonomi dan kemakmuran, karena memiliki semangat kerja yang prima dan yang tidak terlalu cinta dunia maka akan menggapai ketenangan bathin.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Didin S Damanhuri dan Muhammad Findi, *Masalah dan Kebijakan: Pembangunan Ekonomi Indonesia*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2014 ), hlm. 103

<sup>27</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 60

<sup>28</sup> Ali Syariati, *Hubungan Sosial Antara Umat Beragama*, (Solo: Media Insani, 2008), hlm. 54

Berikut beberapa teori-teori ekonomi sumber daya manusia diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Teori Klasik Adam Smith*

Adam Smith (1729-1790) adalah pemeran utama dari aliran ekonomi yang kemudian dikenal sebagai aliran klasik. Smith beranggapan bahwa manusia merupakan faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan.

Smith pun menilik bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang baik adalah pelaku pertumbuhan ekonomi. Lalu jika ekonomi tumbuh, akumulasi modal baru mulai dibutuhkan untuk menjaga agar ekonomi tumbuh. Dapat dikatakan pengelolaan sumber daya manusia yang baik adalah kewajiban pada pertumbuhan ekonomi.

2. *Teori Klasik J. B. Say*

Jean Baptiste Say (1767-1832) memberikan gagasan kepada aliran klasik dengan berpandangan bahwasanya setiap penawaran yang dilakukan maka akan tercipta permintaannya sendiri dan pandangan ini disebut dengan Hukum Say (*Say's Law*).

*Say's Law* merujuk pada anggapan tentang produk yang dihasilkan dan hasil yang didapat itu adalah sama. Di setiap ada

barang yang dihasilkan maka penghasilan pun akan mengikutinya yang jumlahnya sesuai dengan nilai barang tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa antara permintaan dan produk adalah hal yang seimbang.<sup>29</sup>

Terlepas dari itu semua bahwasanya keberhasilan program pembangunan desa selain ditentukan oleh kesiapan aparat dan organisasi penyelenggara program juga dipengaruhi oleh kesiapan masyarakat penerima program. Hal itu disebabkan karena input program berupa bantuan yang bersifat material dan *financial* maupun berupa pelayanan, baru efektif apabila mendapat tanggapan positif dari masyarakat.

Persepsi ini khususnya berupaya hadirnya kegiatan lokal yang distimulus oleh program. Kemudian, lewat aktivitas lokal tersebut masyarakat diharapkan akan dapat memetik manfaat dari program yang berjalan. Khusus pada program pembangunan desa terpadu yang tidak hanya berorientasi pada apa yang diberi dan yang didapatkan saja tetapi juga berfokus pada pemanfaatan sumber daya manusia dengan lebih kepada memberdayakannya. Kesuksesan bukan sekedar di tunjukkan pada hidupnya kegiatan dari dalam saja melainkan dampak baik dari berlangsungnya kegiatan tersebut.

---

<sup>29</sup> Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 4



Pada orientasi memberdayakan, yang diperlukan ialah terciptanya kemampuan dari dalam agar semakin baik secara alamiah tanpa adanya paksaan dari pihak manapun kecuali diri sendiri. Berhasilnya sebuah kegiatan tidak dilihat melalu siapa yang mendirikaninya melainkan pada keseimbangan fungsi kegiatan dan sampai selesainya kegiatan tersebut.<sup>30</sup>

Jadi jika berbicara mengenai hubungan ekonomi dengan masyarakat Muslim tentu sangat erat seperti penjelasan diatas. Masyarakat tidak pernah terlepas oleh ekonomi, baik secara ilmu ataupun materi. Begitupun dengan ekonomi, tidak akan bisa terolah jika tidak ada manusia yang melakukannya dan mengelolanya sehingga menjadi sebuah keuntungan dalam melangsungkan hidup.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dan perbandingan oleh penulis dalam melakukan penelitian:

1. “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara” oleh Ajisman Efendi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada tahun 2019. Penelitian ini tentang pelaksanaan

---

<sup>30</sup> Soetomo, *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 198

program pemerintah melalui BUMDes dengan kegiatan Kerajinan Menjahit dan Bedah Rumah.

2. “Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara” oleh Maulana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Tahun 2018. Penelitian ini tentang strategi kepala desa dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Sedangkan yang menjadi bahasan utama penulis adalah Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini membahas mengenai peran pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat muslim dapat lebih baik lagi kedepannya dan semakin mampu meningkat kesejahteraannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian termasuk pada penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengedepankan tentang apa yang diucapkan, dilakukan dan diamati dari seseorang lalu kelompok masyarakat maupun organisasi tertentu yang diteliti dari berbagai sudut pandang yang utuh dan menyeluruh.<sup>31</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di lembaga pemerintahan Desa Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Adapun alasannya mengapa lokasi ini dijadikan lokasi penelitian adalah karena masih banyak masyarakat yang penghasilannya di bawah rata-rata sehingga peran pemerintah desa sangat dituntut terkait pengembangan ekonomi masyarakat muslim.

#### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yaitu:

---

<sup>31</sup> Lexy J Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 105

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang diperoleh langsung dari informan yang menjadi penanggung jawab, adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah beberapa orang dari Pemerintah Desa Paluh Kurau serta Kepala Dusun. Kemudian beberapa dari masyarakat yang sebagai penerima manfaat dari peran pemerintah desa dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Muslim.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menjadi pelengkap atas berbagai data yang memberikan keterangan atau informasi tambahan kepada peneliti sebagai bahan pelengkap penelitian seperti kepustakaan yang mendukung terhadap judul tersebut.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1. Wawancara yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan jalan komunikasi antara pewawancara dengan informan.
2. Dokumentasi yaitu pengambilan data secara langsung dari lokasi penelitian termasuk juga beberapa sumber lain seperti gambar, video dan berbagai data yang sinkron.

## **E. Teknik Analisa dan Keabsahan Data**

Penelitian tersebut tergolong kedalam penelitian dengan metode kualitatif dikarenakan pemaparan data yang dijabarkan dengan bentuk deskripsi. Kemudian ketika semua data selesai dikumpulkan, maka selanjutnya peneliti akan menganalisa data yang telah terkumpul.

Analisis data adalah tahapan yang harus dilakukan dengan bertujuan untuk menyusun dan olah data hingga mudah difahami maknanya, oleh karenanya data yang di analisa menggunakan sistem interaktif terdapat beberapa tahapan yakni:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data ialah berbagai catatan pada saat kegiatan meneliti sedang berlangsung. Disinilah segalanya akan direkam oleh peneliti atas data apa saja yang ada di lokasi penelitian. Tidak boleh ada yang terlewatkan di setiap harinya pada saat proses mereduksi data di lokasi.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data ialah susunan data yang telah menjelma menjadi sebuah informasi yang berpeluang munculnya hal-hal yang akan disimpulkan dan adanya aksi setelahnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Melakukan tinjauan kembali terhadap hasil akhir adalah hal yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian agar bisa lebih mudah memahami atas apa yang telah diteliti.

### 4. Triangulasi

Triangulasi ialah korelasi dari berbagai sumber data. Triangulasi bisa dikatakan lebih kepada kesinambungan yang tercipta antara metode, teori dan lain halnya yang mendukung atas itu. Penataan secara sistematis dan praktis akan memndukung pemahaman peneliti terhadap apa yang menjadi fokus penelitian.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif EdisiRevisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 177

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Desa Paluh Kurau**

##### **1. Sejarah Singkat Desa**

Desa Paluh Kurau adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan luas wilayah sekitar  $\pm$  7.500 Ha dan terdiri dari 14 Dusun. Tipologi Desa ini adalah Desa Persawahan, dimana mata pencaharian terbesar penduduknya adalah Petani.

Sejarah singkat berdirinya desa ini adalah dimulai Tahun 1928. Paluh Kurau ini berasal dari Paluh ini berasal dari Paluh yang di dalamnya banyak terdapat binatang kurau atau lalat besar sehingga orangtua terdahulu menyebutnya Kampung Paluh Kurau.

Pada Tahun 1940 penduduk setempat yang mayoritas beragama Islam mendirikan sebuah Mesjid pertama di Kampung Paluh Kurau/ Batang serai, dan Mesjid tersebut selesai dalam tempo 1 tahun yang diresmikan oleh Asisten Demang mewakili Pemerintahan Hampan Perak, mesjid tersebut bernama “MESJID AR-RIDHO” sampai sekarang masih ada namun bangunan fhisiknya sudah mengalami perubahan menjadi lebih baik, dikarenakan peresmian mesjid tersebut Kampung Paluh Kurau/ Batang Serai berubah sebutan lagi menjadi Kampung Sisir Gunting.

Pada Tahun 1960 warga setempat memperluas areal pertanian areal Kampung Paluh Kurau/ Batang Serai/ Kampung Sisir Gunting dengan cara menggarap, termasuk pensiunan pensiunan anggota ABRI, anggota LVRI dan masyarakat luar ( termasuk kelompok penggarap ), sekitar Tahun 1967 s/d 1968 turunlah Proyek Sisir Gunting dari Pemerintah Pusat membangun benteng, tanggul PU untuk proyek lahan pertanian di 3 kampung yaitu:

- 1) Kampung Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak
- 2) Kampung Telaga Tujuh Kecamatan Labuhan Deli
- 3) Kampung Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli

Benteng/ tanggul PU yang dibangun sepanjang  $\pm$  31 Km ditambah bangunan pintu air kembar 2 unit, pintu air 1 pintu sebanyak 2 unit, gorong-gorong 1 untuk melingkupi lahan pertanian seluas  $\pm$  3.500 Ha.

Pada Tahun 1970 Kampung Paluh Kurau/ Batang Serai/ Kampung Sisir Gunting terkenal dengan hasil padi, kelapa, ikan darat ( gabus, lele, sepat siam, sepat kontrak, ikan betik, belut dan ikan mujahir ) dan sampai akhirnya pada Tahun 1976 terkena banjir.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Selamat, Kepala Desa Paluh Kurau, "Sejarah Desa Paluh Kurau", *Wawancara Pribadi*, Paluh Kurau, Rabu 17 Juni 2020



## 2. Kondisi Geografis Desa

### a. Orbitasi

- 1) Jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan  $\pm 30$  Km
- 2) Jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten  $\pm 60$  Km
- 3) Jarak tempuh ke Ibukota Propinsi  $\pm 25$  Km

### b. Letak Geografis

- 1) Desa Paluh Kurau secara geografis terletak pada ketinggian  $\pm 0 - 5$  m diatas permukaan laut.
- 2) Curah hujan rata-rata  $\pm 20$  Mm/ detik
- 3) Suhu udara rata-rata  $\pm 28^{\circ}$  Celcius

### c. Batas Wilayah

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karang Gading/ Selat Malaka.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Sei Belawan/ Desa Paluh Manan.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Karang Gading/ Desa Telaga Tujuh.

### d. Luas Wilayah

Desa Paluh Kurau memiliki luas wilayah  $\pm 7.500$  Ha dengan penggunaan lahan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Luas Wilayah Desa Paluh Kurau**

Pemukiman Umum	123 Ha
Persawahan	3.000 Ha
Perkebunan	1.225 Ha
Kuburan	4 Ha
Perladangan	490 Ha
Pertambakan	295 Ha
Perkantoran	5 Ha
Prasarana umum lainnya	87 Ha
Hutan KSDA, HT, APL, HL	2.271 Ha

*Sumber Data: Data di Kantor Desa Paluh Kurau*

Dari tabel yang di sajikan bahwa telah jelas pembagian luas wilayah yang memiliki luas  $\pm 7.500$  Ha tersebut. Telah tampak bahwasanya yang mendominasi wilayah di Desa Paluh Kurau adalah persawahan dan hutan. Luasnya wilayah tersebut merupakan anugerah yang sangat luar biasa dari Tuhan dan harus di manfaatkan dengan sebaik-baiknya. Wilayah Desa Paluh Kurau merupakan wilayah yang sangat berpotensi dikarenakan sumber daya alamnya yang sangat baik dalam pemanfaatannya.

**Tabel 1.2****Sarana dan Prasarana Desa Paluh Kurau**

Gedung SMA/ sederajat	2 Unit
Gedung SMP/ sederajat	2 Unit
Gedung SD/ sederajat	2 Unit
Gedung TK/ sederajat	2 Unit
Perpustakaan Desa	1 Unit

*Sumber Data: Data di Kantor Desa Paluh Kurau*

Sarana dan Prasarana Desa Paluh Kurau merupakan suatu hal yang amat penting yang memang wajib harus ada di setiap wilayah. Sekolah yang dibangun adalah pondasi pendidikan yang harus memadai di setiap sudutnya terutama fasilitas yang terpenuhi. Segala hal yang berkaitan dengan pendidikan memang sudah semestinya di perhatikan karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan berarti dalam menjalani kehidupan.

### **3. Keadaan Penduduk**

#### **a. Jumlah Penduduk**

Penduduk Desa Paluh Kurau Tahun 2017 berjumlah 5.507 Jiwa yang terdiri dari laki-laki 2.378 Jiwa perempuan 2.769 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 1.368 KK. Sedangkan pada Tahun 2018 berjumlah 6.228 Jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.188 jiwa dan perempuan 3.040 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 1.630

KK. Jumlah penduduk berdasarkan pengelompokan dengan kriteria tertentu digambarkan melalui tabel dibawah ini, yaitu:

**Tabel 2.1**

**Junlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Desa Paluh**

**Kurau**

<b>Tahun</b>	<b>0-1</b>	<b>2-5</b>	<b>6-17</b>	<b>18- 25</b>	<b>26- 30</b>	<b>31-60</b>	<b>61 THN KEATAS</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>2017</b>	19	410	1.009	703	452	2.200	583	5.376
<b>2018</b>	21	409	1.034	699	449	2.198	616	5.426

*Sumber Data: Data di Kantor Desa Paluh Kurau*

Data diatas adalah data pada Tahun 2017-2018 tentang jumlah penduduk berdasarkan usia. Dimana di setiap tahunnya tentu ada penduduk yang berkurang dan bertambah. Maka jumlah penduduk berdasarkan usia yang telah terpapar diatas tidak bisa dijadikan patokan untuk setiap tahunnya dikarenakan akan selalu berubah setiap masanya.

**Tabel 2.2****Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis/Suku**

<b>NO.</b>	<b>ETNIS</b>	<b>TAHUN 2017</b>	<b>TAHUN 2018</b>
<b>1</b>	Jawa	1.795	1.800
<b>2</b>	Melayu	15	16
<b>3</b>	Banjar	2.760	2.764
<b>4</b>	Batak	464	466
<b>5</b>	Minang	6	8
<b>6</b>	Aceh	9	11
<b>7</b>	Nias	4	6
<b>JUMLAH</b>		<b>5.053</b>	<b>5.134</b>

*Sumber Data: Data di Kantor Desa Paluh Kurau*

Berdasarkan data diatas bahwa suku yang mendominasi adalah suku banjar. Dikarenakan memang desa paluh kurau sejak dulu memang dihuni suku tersebut maka tidak heran jika suku banjarlah yang menjadi mayoritas.

**Tabel 2.3****Jumlah Penduduk Menurut Agama**

<b>NO.</b>	<b>AGAMA</b>	<b>TAHUN</b>	<b>TAHUN</b>
		<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>1</b>	Islam	5.033	5.035
<b>2</b>	Protestan	319	320
<b>3</b>	Budha	0	0
<b>4</b>	Katholik	150	152
<b>JUMLAH</b>		<b>5.053</b>	<b>5.134</b>

*Sumber Data: Data di Kantor Desa Paluh Kurau*

Agama Islam adalah agama yang menjadi mayoritas di Desa Paluh Kurau. Maka dari itu penulis pun memilih fokus masyarakat dalam penelitian tersebut adalah masyarakat muslim. Dikarenakan masyarakat muslim cakupannya luas sehingga tidak menyulitkan dalam pengumpulan datanya. Tetapi bukan berarti Agama yang lain adalah suatu hal yang tidak mudah untuk diteliti tetapi hanya saja karena masyarakat muslim adalah yang dominan maka penulis pun lebih memilih Muslim.

Tabel 2.4

## Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

NO.	NAMA DUSUN	JUMLAH KK	TAHUN 2018		
			JUMLAH PENDUDUK		
			LK	PR	JUMLAH
1	Dusun I	109	211	224	435
2	Dusun II	151	313	306	619
3	Dusun III	145	198	181	379
4	Dusun IV/V	60	112	143	252
5	Dusun VI	154	300	320	620
6	Dusun VII	63	133	123	256
7	Dusun VIII	265	573	565	1.038
8	Dusun IX	141	277	242	519
9	Dusun X	130	270	242	512
10	Dusun XI	79	143	143	286
11	Dusun XII	110	198	173	371
12	Dusun XIII	146	285	256	541
13	Dusun XIV	45	112	74	186
14	Dusun XV	32	63	51	114
<b>JUMLAH</b>		<b>1.630</b>	<b>3.188</b>	<b>3.040</b>	<b>6.228</b>

*Sumber Data: Data di Kantor Desa Paluh Kurau*

**Tabel 2.5****Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>NO</b>	<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH (ORANG)</b>
<b>1</b>	Jumlah Penduduk Usia 3-6 Tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	322
<b>2</b>	Jumlah Penduduk Usia 3-6 Tahun yang sedang TK dan Kelompok Bermain Anak	190
<b>3</b>	Jumlah Penduduk Usia 7-18 Tahun yang tidak pernah sekolah	298
<b>4</b>	Jumlah Penduduk Usia 7-18 Tahun yang sedang sekolah	874
<b>5</b>	Jumlah Penduduk Usia 18-56 Tahun yang tidak pernah sekolah	152
<b>6</b>	Jumlah Penduduk Usia 18-56 Tahun yang pernah SD tapi tidak tamat	38
<b>7</b>	Jumlah Penduduk Usia 12-56 Tahun yang tidak tamat SLTP	33
<b>8</b>	Jumlah Penduduk Usia 12-56 Tahun yang tidak tamat SLTA	56
<b>9</b>	Jumlah Penduduk Tamat SD/ Sederajat	1.613



<b>10</b>	Jumlah Penduduk Tamat SLTP/ Sederajat	892
<b>11</b>	Jumlah Penduduk Tamat SLTA/ Sederajat	1.027
<b>12</b>	Jumlah Penduduk Tamat D-3	4
<b>13</b>	Jumlah Penduduk Tamat S-1	2

*Sumber Data : UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Hampan Perak*

Berdasarkan tingkat pendidikan tidak banyak yang melanjutkan pendidikannya sampai sarjana dan lebih banyak hanya sampai pada tingkat sekolah dasar saja. Tetapi itu semua tidak dapat dijadikan tolak ukur kesuksesan seorang karena setiap orang memiliki rezekinya masing-masing. Ada beberapa faktor yang menyebabkan masih minimnya masyarakat untuk melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi dan salah satunya yakni adalah faktor ekonomi.

**Tabel 2.6**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

<b>NO</b>	<b>JENIS MATA PENCAHARIAN</b>	<b>JUMLAH (ORANG)</b>
<b>1</b>	Petani	1.463
<b>2</b>	Buruh Tani	361
<b>3</b>	TNI	2
<b>4</b>	PNS	16

<b>5</b>	Pedagang Keliling	2
<b>6</b>	Nelayan	491
<b>7</b>	Montir	15
<b>8</b>	Bidan Swasta	6
<b>9</b>	Perawat Swasta	3
<b>10</b>	POLRI	1
<b>11</b>	Pembantu Rumah Tangga	4
<b>12</b>	Pensiunan PNS/ TNI/ POLRI	4
<b>13</b>	Pengusaha Kecil Dan Menengah	3
<b>14</b>	Pengacara	1
<b>15</b>	Dukun Kampung Terlatih	2
<b>16</b>	Karyawan Perusahaan Swasta	15

*Sumber Data: Data di Kantor Desa Paluh Kurau*

Mata pencaharian penduduk desa paluh kurau mayoritas adalah bertani. Dengan bertani mereka dapat memenuhi kehidupan sehari-hari meskipun bertani sifatnya adalah musiman. Banyak juga penduduk yang memilih bekerja di luar desa dikarenakan beberapa hal tetapi tetap yang menjadi mayoritas adalah bertani. Sebagian penduduk ada yang memiliki lahan bertani pribadi dan sebagian lainnya ada yang hanya mengurus lahan orang lain dan di akhir aka nada pembagian hasil.

**4. Pemerintah Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak  
Kabupaten Deli Serdang**

**a. Visi Pemerintah Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan  
Perak Kabupaten Deli Serdang**

“ Tercapainya Masyarakat Yang Terampil Dan Sejahtera Melalui  
Peningkatan Pendidikan Dan Pembangunan Yang Merata ”

**b. Misi Pemerintah Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan  
Perak Kabupaten Deli Serdang**

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka disusunlah Misi  
Pembangunan sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat
- 2) Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan
- 3) Peningkatan sarana air bersih bagi masyarakat, energy listrik, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan.
- 4) Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan perekonomian pedesaan.
- 5) Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum.

- 6) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
- 7) Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat.
- 8) Peningkatan kapasitas aparat desa dan BPD.
- 9) Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat desa dan BPD.<sup>34</sup>

**c. Struktur Kepengurusan Pemerintah Desa Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang**

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Paluh Kurau terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Desa, 1 (satu) orang Sekretaris Desa, 2 (dua) orang Kepala Seksi dan 14 (empat belas) orang Kepala Dusun.

Daftar nama-nama perangkat desa yang bertugas di Sekretariat Desa Paluh Kurau adalah sebagai berikut:

1) Sekretaris Desa

Nama : Muhammad Yusuf  
 Nomor SK : 1701/TAHUN 2008  
 Tanggal : 17 September 2008  
 Pendidikan : SLTA

2) Kepala Urusan Pemerintahan

Nama : Hendra Darmawan, SE

---

<sup>34</sup> Muhammad Yusuf, Sekretaris Desa, “Visi Misi Pemerintahan Desa Paluh Kurau”, *Wawancara Pribadi*, Paluh Kurau, Kamis 18 Juni 2020

Nomor SK : 140/ 002/ PK/ I/ 2019

Tanggal : 09 Januari 2019

Pendidikan : S1

3) Kepala Urusan Kesejahteraan Dan Pelayanan

Nama : Septian Fadhlhan, S.Kom

Nomor SK : 140/ 005/ PK/ I/ 2019

Tanggal : 09 Januari 2019

Pendidikan : SLTA

4) Kepala Seksi Umum Dan Perencanaan

Nama : Abdul Muhsin

Nomor SK : 140/ 004/ PK/ I/ 2019

Tanggal : 09 Januari 2019

Pendidikan : SLTA

5) Kepala Urusan Keuangan

Nama : Hasanah

Nomor SK : 140/ 006/ PK/ I/ 2019

Tanggal : 09 Januari 2019

Pendidikan : SLTA

## 6) Kepala Dusun (KADUS)

<b>DAFTAR NAMA KADUS DESA PALUH</b>	
<b>KURAU</b>	
KADUS I Legimin	KADUS IX Nasrun Damanik
KADUS II Hermansyah Siregar, S.Sos	KADUS X Toba Manurung, AmD
KADUS III Bariono	KADUS XI Yansyah
KADUS IV/ V Aris Sandi	KADUS XII Abdul Muis
KADUS VI Rudi Syahputra	KADUS XIII Dedi Irawan Sembiring
KADUS VII Asyan	KADUS XIV Hermansyah
KADUS VIII Rahman	KADUS XV Sabran

*Sumber Data: Data Desa Paluh Kurau*

## **B. Program Pemerintah Desa Paluh Kurau**

Peran Pemerintah Desa terkhusus Kepala Desa dalam sebuah masyarakat yang berada dibawah naungannya begitu sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi masyarakat. Berbagai inovasi dan gagasan sangat diperlukan bahkan dibutuhkan untuk berlangsungnya sebuah kegiatan yang pada akhirnya akan menjuru kepada pengembangan ekonomi masyarakat dan dalam hal ini adalah masyarakat muslim.

Telah banyak daya dan upaya Pemerintah Desa dalam memajukan kesejahteraan masyarakat di Desa Paluh Kurau. Hingga pada akhirnya saat ini terciptalah beberapa program pemerintah desa guna mendongkrak ekonomi masyarakat muslim menjadi lebih baik dari sebelumnya. Terdapat 4 program pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi masyarakat muslim diantaranya yaitu :

1. Pelatihan Pembuatan Ikan Asin dan Ikan Wadik
2. Pelatihan Pembuatan Tahu dan Tempe
3. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan
4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Program tersebut diatas adalah program yang di ciptakan untuk bisa mendatangkan manfaat kepada masyarakat muslim. Program tersebut merupakan bentuk kepedulian pemimpin terhadap masyarakatnya agar dapat selalu mengasah potensi di dalam diri untuk kehidupan di masa yang akan datang. Di setiap program

yang ada pemerintah desa juga memfasilitasi masyarakat baik secara moril maupun non moril.

Program pemerintah desa tersebut juga bukan merupakan suatu hal yang baru melainkan merupakan program lanjutan dari para orangtua terdahulu yang kemudian lebih diberikan perhatian khusus oleh pemerintah desa hingga sah menjadi bagian dari program pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi masyarakat muslim meski butuh perjuangan yang sangat ekstra dalam mengukuhkan program tersebut.

### **C. Pelaksanaan Program Pemerintah Desa Dalam Paluh Kurau**

Setelah program telah tercipta maka langkah selanjutnya adalah praktik program tersebut. Segala bentuk inovasi dan gagasan terangkum dalam beberapa program yang tentunya memiliki dampak yang sangat besar. Berikut pelaksanaan program pemerintah desa yang dilakukan dalam mengembangkan ekonomi masyarakat muslim yaitu:

#### **1. Pelatihan Pembuatan Ikan Asin dan Ikan Wadik**

Pelatihan Pembuatan Ikan Asin dan Wadik ini berlokasi di Dusun XII dan XIII. Demikian produk yang paling memiliki ciri khas adalah pembuatan ikan asin dan ikan wadik yang sudah terkenal di Kecamatan Hampan Perak dan desa tetangga. Antara ikan asin dan wadik memiliki perbedaan.



Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salahsatu warga masyarakat yang juga ahli dalam pengolahan ikan tersebut beliau mengatakan bahwasanya perbedaan antara ikan asin dan wadik terletak pada tekstur dan proses pembuatannya, dimana kalau ikan asin itu adalah ikan yang ditambahkan banyak garam basah kemudian di jemur hingga kering dan beberapa proses lainnya. Sementara ikan wadik adalah ikan hasil fermentasi dengan menggunakan bumbu beras ketan putih atau bisa juga dengan biji jagung yang di gongseng atau sangrai sampai berubah warna menjadi kecoklatan lalu di tumbuk secara manual dan bisa juga di belender. Wadik itu berarti makanan yang di busukkan tetapi bukan berarti makanan yang busuk dan tidak layak konsumsi.<sup>35</sup>

Pembuatan ikan wadik bukanlah sebuah program yang baru di selenggarakan melainkan sudah seperti menjadi kebiasaan masyarakat dalam mengelolanya. Hingga pemerintah desa ikut andil dalam mengembangkan kebiasaan tersebut dan berupaya untuk mengembangkannya guna meningkatkan taraf ekonomi masyarakat itu sendiri. Ikan wadik juga merupakan makanan khas dari daerah tersebut yakni Desa Paluh Kurau. Bukan berarti di daerah lain tidak ada melainkan karena suku banjar yang

---

<sup>35</sup> Rita Br.Karo, Masyarakat Desa, “Pembuatan Ikan Asin dan Wadik”, *Wawancara Pribadi*, Paluh Kurau, Jumat 19 Juni 2020

menjadi mayoritas di Desa Paluh Kurau maka ikan wadik adalah makanan yang sangat menonjol keunikannya.<sup>36</sup>

## 2. Pelatihan Pembuatan Tahu Dan Tempe

Pelatihan tersebut berlokasi di Dusun VIII. Pengolahan kedelai menjadi tahu dan tempe adalah program yang sangat bermanfaat karena tempe mengandung protein yang cukup tinggi dan baik untuk kesehatan. Berdasarkan wawancara saya kepada sebagian masyarakat juga menyatakan tentang kualitas tahu dan tempe yang dihasilkan juga sangat beda dengan yang lainnya, karena rasa asam pada tahu itu tidak ada sehingga terasa lebih nikmat. Untuk saat ini hasil produksi tahu dan tempe di Desa Paluh Kurau masih di pasarkan di daerah sekitar saja, belum merebak sampai keluar daerah dikarenakan sistem marketing yang masih belum memadai.

Produksi dilakukan setiap hari dan di distribusikan ke berbagai tempat di sekitaran Desa Paluh Kurau seperti halnya di warung dan di Pekan atau Pasar Tradisional. Produk yang dihasilkan selalu menjadi sesuatu yang dicari oleh masyarakat dikarenakan harga yang terjangkau dan rasanya yang berbeda dari produk yang lain sehingga produksi bisa dilakukan setiap harinya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Muhammad Yusuf, Sekretaris Desa, "Ikan Wadik", *Wawancara Pribadi*, Paluh Kurau, Rabu 17 Juni 2020

<sup>37</sup> Muhammad Rizki, Pembuat Tahu, "Pembuatan Tahu Dan Tempe", *Wawancara Pribadi*, Paluh Kurau, Sabtu 20 Juni 2020

### 3. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan

Pelatihan Pembuatan kerajinan tersebut berlokasi di Dusun XI. Kerajinan tangan yang dimaksud ialah pembuatan bros jilbab dari kain perca yang dapat memperindah tampilan dalam berhijab. Berbagai bros cantik yang telah dihasilkan selain daripada akan di jajahkan ke masyarakat umum, kerajinan tersebut nantinya juga akan di pameran di *event-event* yang bersifat ke dalam pameran. Sehingga dapat dikatakan ini menjadi produk unggulan dari Desa Paluh Kurau.

### 4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Desa Paluh Kurau telah dibentuk BUMDES yang diberi nama BUMDES “ KARYA MANDIRI “ untuk menambah penghasilan dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Paluh Kurau. BUMDES tersebut bergerak di bidang penjualan bahan-bahan bangunan (Panglong). BUMDES ini juga merupakan unggulan Desa Paluh Kurau dalam menambah PAD bagi Desa.

BUMDES tersebut juga tidak hanya panglong melainkan juga tersedia semacam warung yang menyediakan alat-alat rumah tangga yang di beri nama MARKET BATSER yang juga merupakan bagian dari unit BUMDES KARYA MANDIRI. BUMDES tersebut merupakan program pemerintah desa yang di fasilitasi daripada Dana Desa berupa bagi hasil antara pengelola

dengan pihak pemerintah Desa dan hasil tersebut akan masuk kepada bendahara desa.<sup>38</sup>

Program tersebut berdasarkan pandangan penulis merupakan program yang memang wajib di miliki bagi setiap desa, dikarenakan program semacam ini sangat memiliki *impact* yang begitu besar dampak positifnya terhadap suatu desa. Tetapi jika dikaji lebih lanjut tidak ada program pemerintah desa yang diciptakan tanpa adanya manfaat di dalamnya, tentu dan sudah pasti ada. Minimal bermanfaat terhadap diri sendiri masyarakat itu sendiri.

---

<sup>38</sup> Muhammad Idris, Ketua BPD, “BUMDES KARYA MANDIRI”, *Wawancara Pribadi*, Paluh Kurau, Rabu 17 Juni 2020

#### **D. Keberhasilan Dan Hambatan Program Pemerintah Desa Paluh**

##### **Kurau**

Keberhasilan yang diraih dalam program pemerintahan desa tersebut yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Juara Terbaik II Dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Dana Desa Tahun 2018 lingkup pembayaran KPPN Tebing Tinggi
- b) Juara Terbaik II Dalam Lomba Pasar Desa Tingkat Provinsi
- c) Lomba PT.P2W-KSS Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013

Upaya-upaya maupun inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten, Kecamatan dan Pemerintah Desa Paluh Kurau terhadap pengembangan produk unggulan dimaksud antara lain :

- a) Memberikan sertifikat UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) agar para pengusaha dapat menjalin kemitraan dengan pihak Perbankan dalam pemberian modal pengembangan unit usaha.
- b) Memfasilitasi pemasaran produk unggulan desa pada saat event-event besar seperti Peringatan Hari Pangan Sedunia, Hari-Hari Besar Keagamaan serta hari-hari besar lainnya, serta pemasaran melalui Dekranasda Deli Serdang.
- c) Melaksanakan pelatihan dan pembinaan terhadap pelaku-pelaku usaha seperti pelatihan kelompok pengrajin secara swadaya.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Muhammad Idris, Anggota Badan Pertahanan Desa, “Program Pemerintahan Desa Paluh Kurau”, *Wawancara Pribadi*, Paluh Kurau, Kamis 18 Juni 2020

Sementara di sisi lain segala hal yang dilakukan dalam kehidupan tentu tidak terlepas dari hambatan dan tidak melulu gagal pula yakni berhasil. Begitu juga dalam menjalankan program pemerintah desa tersebut tentu ada hambatan yang meliputinya. Adapun hambatan yang dimaksud disini adalah sebagai berikut :

- a) Terbatasnya sistem pemantauan secara rutin oleh pihak desa terhadap suatu program.
- b) Masih minimnya kontribusi masyarakat dalam menjalankan program yang telah ada
- c) Ilmu marketing yang belum memadai baik dari pihak desa maupun masyarakat setempat dalam mengelola program tersebut sehingga produk yang di ciptakan belum bisa dikonsumsi oleh banyak orang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penelitian langsung yang telah dilakukan pada Pemerintah Desa Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang peneliti dapat menarik kesimpulan. Berikut kesimpulannya antara lain yaitu:

1. Masyarakat Muslim Desa Paluh Kurau adalah masyarakat yang sangat berpotensi dan dalam hal ini ialah terkait ekonomi. Mereka tergolong masyarakat yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada.
2. Program pemerintah desa sangatlah berdampak baik untuk masyarakat muslim khususnya, dikarenakan partisipasi masyarakat yang juga antusias dalam mengikuti segala aturannya. Program tersebut juga bukan semata-mata hanya berpatok pada ekonomi yakni dalam pengembangan diri juga sangat berpengaruh.
3. Kebijakan Pemerintah Desa Paluh Kurau adalah kunci dari kemajuan ekonomi di Desa. Terlihat dari berbagai program yang telah dilakukan bahwasanya masyarakat itu lebih bisa terarah dan teratur jika peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat juga jelas aturannya.

4. Pengembangan ekonomi masyarakat muslim di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang juga merupakan kegiatan penting yang harus selalu di jalankan di setiap masa nya. Agar masyarakat pun dapat selalu berkesempatan untuk menjadi yang lebih baik dalam meningkatkan taraf kehidupannya yakni peningkatan ekonomi rumah tangga.

## **B. SARAN**

Dalam proses penelitian tersebut masih banyak hal yang belum sempurna dan kekurangan tentu menjadi hal yang lumrah. Maka dari itu peneliti hendak memberikan masukan ataupun saran agar jika ada penelitian berikutnya bisa menjadi lebih baik lagi pula. Adapun saran yang hendak diberikan itu ada dua yakni saran teoritis dan praktis. Dimana saran teoritis bertujuan untuk tidak terulang kembali kekurangan yang ada di kemudian hari dan saran praktis bertujuan untuk penerapan langsung dari penelitian ini.

### **a. Saran Teoritis**

1. Di harapkan di penelitian berikutnya lebih memperhatikan hal-hal yang bersifat penghambat maupun mendukung program Pemerintah Desa Paluh Kurau dalam mengembangkan ekonomi masyarakat Muslim.



2. Di harapkan pula di penelitian berikutnya yakni di Kantor Desa Paluh Kurau harus dilaksanakan terhadap permasalahan dan subjek yang berbeda dari sebelumnya.

**b. Saran Praktis**

1. Alangkah lebih baik jika pemerintah Desa Paluh Kurau dapat lebih intens dalam menelusuri setiap permasalahan masyarakat muslim terkhusus dalam ekonomi.
2. Alangkah lebih baik bagi masyarakat muslim Desa Paluh Kurau dapat selalu berinovasi terhadap sumber daya alam dan selalu menumbuhkan jiwa solidaritas yang tinggi agar program yang telah disediakan oleh pemerintah desa dapat berkelanjutan dan berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awal, Muniruddin Ahmad. 2017. *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, Medan: Perdana Publishing.
- Abdullah, Rozali. 2005. *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arenawati. 2016. *Administasi Pemerintah Daerah; Sejarah, Konsep, dan Penatalaksanaan di Indonesia Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Berry, David. 2003. *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Damanhuri, Didin S dan Findi, Muhammad. 2014. *Masalah dan Kebijakan: Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Bogor: PT Penerbit IPB Press
- Departemen Agama RI. 2005. *AL-JUMANATUL 'ALI ALQUR'AN DAN TERJEMAHNYA*. Bandung: CV PENERBIT J-ART
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1996. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Madjid, Nurcholish dkk. 1994. *Demokratisasi Politik, Budaya Dan Ekonomi*, Jakarta Selatan: Yayasan Paramadina.
- Moleang, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif EdisiRevisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Muniruddin. 2016. *Diktat Kuliah Dasar-Dasar PMI*, Medan. Persada.
- Novianto, Dwi. 2019. *Peraturan Pemerintah Tentang Dana Desa*. Kalimantan Barat: CV DERWATI PRESS

Rini, Ira Puspito. 2019. *Ekonomi Desa Berbasis Islam*. Jawa Tengah: DESA PUSTAKA INDONESIA.

Sasongko, Pekik Nur dan Hastuti, Retno. 2019. *Membangun Desa Masa Depan*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.

Soetomo. 2013. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suherman, Cepy. 2009. *Aktivitas Ekonomi Di Pedesaan.*, Jakarta Selatan: Buana Cipta Pusaka.

Sunnara, Rahmat. 2009. *Islam dan Ekonomi*. Jakarta: Buana Cipta Pustaka.

Suprihatini, Amin. 2018. *Pemerintahan Desa dan Kelurahan*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih

Sutrisno. 2019. *Pemberdayaan Pemuda Dalam Ekonomi Desa*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.

Syariati, Ali. 2008. *Hubungan Sosial Antara Umat Beragama*. Solo: Media Insani.

Tengoro, Damar Jati. 2019. *Buku Pintar Pengembangan Ekonomi Desa*, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.

<http://digilib.uinsby.ac.id/18163/5/Bab%202.pdf>

<http://digilib.unila.ac.id/11624/17/BAB%20II.pdf>

<http://digilib.unila.ac.id/9701/16/BAB%2011.pdf>

<https://portal.deliserdangkab.go.id>

## **DAFTAR WAWANCARA**

1. Bagaimana sejarah Desa Paluh Kurau?
2. Bagaimana profil Desa Paluh Kurau?
3. Apa visi dan misi pemerintah Desa Paluh Kurau?
4. Apa saja program pemerintah Desa Paluh Kurau dalam mengembangkan ekonomi masyarakat muslim?
5. Bagaimana pelaksanaan program pemerintah Desa Paluh Kurau dalam mengembangkan ekonomi masyarakat muslim?
6. Apa saja prestasi dari Desa Paluh Kurau?
7. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam berjalannya suatu program?

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Rizky Pratiwi

Tempat Tanggal Lahir : Medan, 29 Januari 1999

Alamat : Jl. Paku Lk.IX Kelurahan Tanah 600 Marelan

Asal : Medan Marelan

Tingkat Pendidikan

1. SD : SD Swasta Islam Harapan Bangsa Medan

2. SMP : SMP Negeri 38 Medan

3. MAN : MAPN 4 Medan

4. S1 : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU

**LAMPIRAN**



**Foto bersama Sekretaris Desa Bapak Muhammad Yusuf dan Kamtibmas**



**Wawancara bersama Ketua BPD (Badan Pemusyawaratan Desa) Bapak Muhammad Idris**



**Wawancara bersama Sekretaris Desa Paluh Kurau Bapak Muhammad Yusuf**





**Foto MARKET BATSER yang merupakan bagian dari BUMDES KARYA MANDIRI**



Foto BUMDES KARYA MANDIRI



**Gambar Ikan Wadik**



**Lokasi Produksi Tahu Desa Paluh Kurau**



**Produksi Tahu Desa Paluh Kurau**



**Penghargaan yang di raih oleh Desa Paluh Kurau**



**Foto Penulis di Depan Kantor Desa Paluh Kurau**